

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi masa kini, ilmu pengetahuan tentang bisnis sangat luas beredar membuat kegiatan perekonomian dunia berkembang pesat, hal ini membuat transaksi jual-beli yang dilakukan produsen dan konsumen menjadi modern serta luas (global), dan tidak hanya terjadi dipasar domestik tetapi juga pasar internasional. Indonesia salah satu negara yang berperan dalam kegiatan perdagangan secara internasional. Pasar modal memiliki kemajuan dengan adanya ilmu pengetahuan tentang kegiatan perekonomian. Pasar modal menyalurkan atau menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Perusahaan dapat memperoleh dana guna membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Perusahaan sektor industri termasuk salah satu perusahaan pasar modal. Pasar modal Indonesia mempunyai peran penting dalam pergerakan dana para investor yang ingin berinvestasi dipasar modal. Kegiatan investasi memungkinkan adanya beberapa macam resiko dan ketidakpastian yang dihadapi para investor. Salah satunya nilai perusahaan terhadap kebijakan deviden yang terdapat di perusahaan sektor industri.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* dimana mampu dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Dengan rasio *Price to Book Value (PBV)* dapat mengukur nilai perusahaan. Salah satu cara mengukur nilai perusahaan. *Price to book value* dapat dijadikan perbandingan yang di dapat antara harga saham dengan nilai buku dari saham perusahaan tersebut. Dengan menggunakan rasio *price to book value*, calon investor bisa mengetahui perusahaan yang nilai sahamnya *undervalued* atau *overvalued*.

Tabel 1.1 Data Fenomena
(dalam jutaan)

Kode	Periode	Kewajiban Lancar	Total Ekuitas	Total Assets	Laba Bersih	Harga Saham (Rp)
INTP	2019	754.001.000	23.707.749	27.707.749	1.835.305	19.025
	2020	952.468.000	22.176.248	27.344.672	1.806.000	14.475
	2021	868.644.000	20.620.964	26.136.114	1.788.000	12.100
ARNA	2019	562.004.316	1.176.781.762	1.799.137.069	217.675.000	436
	2020	602.572.382	1.304.938.651	1.970.340.289	326.241.511	680
	2021	604.446.106	1.573.169.882	2.243.523.072	475.984.000	800
WTON	2019	4.560.998.628	184.234.096	230.561.123	1.367.612.129	210

2020	4.853.900.84 4	188.706.429	234.905.016	4.486.083.93 9	300
2021	5.540.797.49 1	197.765.605	270.669.540	9.635.958.49 8	420

sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel diatas pada variabel likuiditas salah satu data yaitu kewajiban lancar yang dijadikan sebagai fenomena pada perusahaan Arwana Citramulia Tbk (ARNA). Pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan kewajiban lancar sebesar 0,30%, dan harga saham juga mengalami peningkatan 0,49% pada tahun 2020-2021.

Pada variabel leverage salah satu data yaitu total ekuitas yang dijadikan sebagai perbandingan pada perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP). Pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan total ekuitas sebesar 32,3 %, dan harga saham juga terjadi penurunan sebesar 1,21% pada tahun 2019-2020.

Pada variabel profitabilitas salah satu data yaitu total asset yang dijadikan perbandingan pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk (BTON). Pada tahun 2019-2020 terjadi peningkatan total asset sebesar 1,9% dan harga saham terjadi penurunan sebesar 7,00% pada tahun 2019-2020.

Pada variabel kebijakan dividen salah satu data yaitu laba bersih yang dijadikan sebagai perbandingan pada perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP). Pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan laba bersih sebesar 1,6% dan harga saham juga terjadi penurunan sebesar 1,21% pada tahun 2019-2020.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen Yang Terdapat Pada Sektor Industri Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021"**

I.2 Teori Pengaruh

I.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Ghazian & Nur (2021) likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka belum dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan dilihat dari banyaknya penggunaan aset lancar yang tertanam pada piutang perusahaan terlalu besar sehingga beresiko tidak tertagih, hal tersebut mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk menutupi utang lancarnya sehingga akan mengalami kendala dalam meningkatkan pendapatan

Yan & Aniek (2019) *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti current ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian hipotesis terdukung. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan juga semakin rendah. Likuiditas menentukan sejauh mana kemampuan perusahaan merealisasikan non kas menjadi kas.

I Putu Sukarya & I Gede Kajeng Baskara (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik untuk dapat memberikan persepsi positif terhadap kondisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas berpengaruh terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang berupa kewajiban tetap maupun tidak tetap, hal ini menunjukkan kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik.

I.2.2 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Handriani & Robiyanto (2018) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan teori yang digunakan yaitu *agency theory*. *Agency theory* menjelaskan bahwa struktur modal (*equity dan liability*) dibentuk untuk mengurangi terjadinya konflik antara kelompok kepentingan, seperti pemegang saham dan manajer.

Yanti & Abundanti (2019) menunjukkan hasil bahwa leverage yang diukur dengan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa peningkatan leverage memberikan dua macam sinyal, yaitu *good news dan bad news*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peningkatan DER dalam hal ini cenderung mengarah kepada *good news* dikarenakan peningkatan hutang tersebut mencerminkan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nabilah (2019) DER memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap PBV. Artinya perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai pembiayaan operasionalnya sehingga mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh terhadap suatu keuangan perusahaan, dimana beban yang besar dengan keuntungan yang sedikit, mengakibatkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dan memenuhi beban tidak maksimal.

I.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kiki Noviem (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena perusahaan semakin baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Fajaria (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dikarenakan profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi perusahaan dimana semakin tinggi rasio profitabilitas berarti semakin besar juga laba perusahaan yang dimiliki perusahaan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Nining & Tri Yuniati (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan harus memiliki aset perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin baik nilai perusahaan dimata para investor, maka perusahaan dianggap dalam kondisi baik begitupun sebaliknya.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin tinggi rasio profitabilitas berarti semakin besar juga laba perusahaan yang dimiliki perusahaan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Sehingga perusahaan harus memiliki aset perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin baik nilai perusahaan dimata para investor, maka perusahaan dianggap dalam kondisi baik begitupun sebaliknya.

I.2.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Budagaga (2017) juga menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham.

Ridho, Akhmadi & Puswontoro (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam BEI. Hasil ini menjelaskan bahwa besar pembayaran dividen dilakukan, maka akan semakin besar penilaian investor pada saham perusahaan sehingga nilai perusahaan pun menjadi tinggi

I Gede Eka & I Nyoman Wijana (2019) menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pembayaran dividen maka akan menjadi sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan memiliki keyakinan akan terjadi peningkatan laba di masa mendatang

Kebijakan deviden berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan dan menyangkut keputusan dalam membagikan laba maupun menahannya untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan deviden yang optimal menciptakan keseimbangan dividen saat ini dengan pertumbuhan keuangan perusahaan dimasa mendatang, sehingga memaksimalkan harga saham

I.2.5 Pengaruh Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Hubungan Likuiditas, Leverage & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

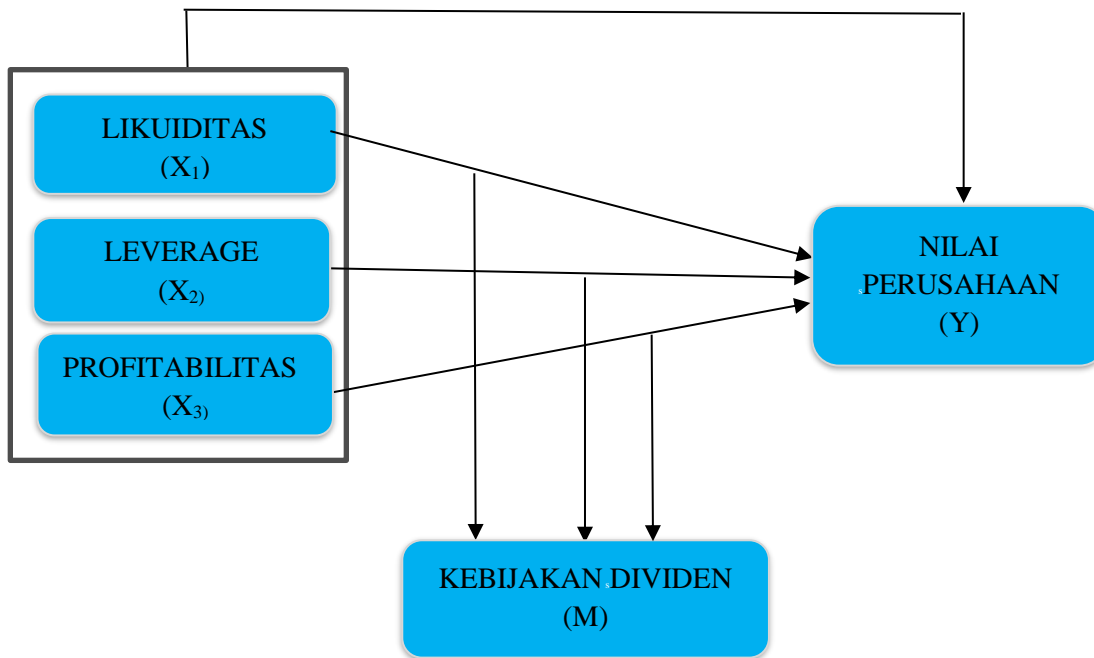
Ina & Titik (2018) pengaruh variabel kebijakan dividen dalam memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban perusahaan dengan menggunakan dana internal. Hasil analisis menunjukan semakin besar tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemampuannya untuk membayarkan dividen.

Pengaruh variabel kebijakan dividen mampu memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan yang menunjukan bahwa kebijakan dividen mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat leverage tinggi.

Pengaruh variabel kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menunjukan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar dividen sama halnya dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan kata lain tingkat memperoleh laba perusahaan tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen juga tinggi. Pembayaran dividen merupakan signal yang baik bagi perusahaan, serta mampu mencerminkan prospek yang bagus bagi perusahaan sehingga akan terjadi peningkatan atas nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Hubungan Likuiditas, Leverage & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan tingginya kebijakan dividen dapat memperkuat hubungan profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

I.3 Kerangka Konseptual



Gambar I.3 Kerangka Konseptual

I.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Ha1: Likuiditas (X₁) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Ha2: *Leverage* (X₂) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Ha3: Profitabilitas (X₃) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Ha4: Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Ha5: Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi dapat memperkuat hubungan antara Likuiditas dan Nilai Perusahaan.

Ha6: Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi dapat memperkuat hubungan antara *Leverage* dan Nilai Perusahaan.

Ha7: Kebijakan Dividen variabel Moderasi dapat memperkuat hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.